

Komisi 3 Soroti Anggaran Pemeliharaan Gedung

SRAGEN (KR) - Alokasi anggaran pemeliharaan gedung pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kabupaten Sragen dinilai kurang cermat. Terdapat beberapa pos pemeliharaan gedung yang kurang optimal penggunaannya. Hal itu disampaikan juru bicara Komisi 3 DPRD Kabupaten Sragen, Joko Setiawan dalam rapat paripurna laporan komisi tentang perhitungan APBD 2022 di Gedung Paripurna DPRD setempat, Senin (26/6/2023). "Pada Disperkim, kami menilai anggaran pemeliharaan gedung yang kurang cermat penggunaannya. Perlu ada perbaikan ke depan, sehingga penganggaran lebih efektif dan tepat guna," ujar Joko.

Sorotan terkait alokasi anggaran pemeliharaan gedung ini sempat mencuat usai Komisi 3 melakukan inspeksi mendadak (Sidak) di Gedung Kartini Sragen yang pengelolaannya di bawah Disperkim beberapa waktu lalu. Saat itu komisi 3 mendapati perbaikan gedung tidak dilakukan secara total dan terdapat beberapa bagian yang masih memakai material lama.

Kurang efektifnya lokasi anggaran pemeliharaan gedung senilai total Rp 302.750.000 pada Disperkim juga sempat diungkapkan Wakil Ketua Komisi 3 DPRD Sragen, Joko Supriyanto, usai sidak beberapa waktu lalu. Selain untuk rehab atap, dana juga dipakai untuk rehab plafon. "Genteng jenis keramik memang diganti 100%. Namun, simpir atau trisisan gedung justru menggunakan genting yang lama. Alasannya dana tidak mencukupi. Padahal, rehab plafon hanya 30% saja," ujar Joko.

Menurut Joko, adanya beberapa temuan ini membuat gedung jadi kurang pantas dipandang mata. Kalau alasannya dana tidak cukup, artinya dinas tidak cermat dalam menghitung serta mengalokasikan dana. "Dana tidak mencukupi tapi masih dipaksakan, itu bukan alasan yang logis. Mestinya sebelum pengajuan anggaran sudah dihitung secara matang, anggaran yang dibutuhkan," tandasnya.

Kepala Disperkim Kabupaten Sragen, Aris Wahyudi menjelaskan, pekerjaan pemeliharaan Gedung Kartini sudah sesuai arahan Bupati Sragen. (Sam)-d



KR-Said Masykuri

Kapat Paripurna DPRD Kabupaten Sragen dengan agenda laporan komisi terkait perhitungan APBD 2022

PEMKAB SUKOHARJO ANDALKAN GPM

Penuhi Kebutuhan Pangan Masyarakat

SUKOHARJO (KR) Gerakan Pangan Murah (GPM) masih diandalkan Pemkab Sukoharjo untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan dengan harga murah kepada masyarakat. Kegiatan dilakukan sampai menasar di wilayah pinggiran sebagai bentuk pemerataan. Pemenuhan dilakukan termasuk dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha 2023.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka kegiatan GPM di halaman Kantor Kecamatan Polokarto, Senin (26/6) mengatakan, GPM sangat efektif dan mampu diandalkan Pemkab Sukoharjo dalam memenuhi kebutuhan pokok pangan untuk masyarakat. Sebab barang yang dijual tersebut memiliki harga lebih murah dibandingkan di pasaran. Penyediaan barang berupa bahan kebutuhan pokok pangan

dilakukan dengan melibatkan sejumlah pihak seperti Bulog Surakarta, petani, peternak, kelompok wanita tani (KWTT) dan lainnya.

GPM juga menjadi jaminan masyarakat bisa mendapatkan barang kebutuhan pokok pangan tanpa khawatir kehabisan. Sebab pemenuhan sepenuhnya sudah dijamin pemerintah melalui Bulog Surakarta. "Saya lihat tadi animo masyarakat sangat tinggi. Pemkab Sukoharjo masih mengandalkan GPM ini untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan masyarakat. Barang melimpah dan harga murah," ujarnya.

Etik Suryani menambahkan, pihaknya juga berkoordinasi langsung dengan warga yang datang membeli barang kebutuhan pokok pangan di GPM. Warga mengaku senang karena bisa mendapat kebutuhan pokok pangan seperti beras,



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani membuka GPM di halaman kantor Kecamatan Polokarto.

telur ayam dan lainnya dengan harga murah. "Warga banyak yang beli tadi seperti beras dan telur ayam. Stok yang disediakan melimpah," lanjutnya.

Pemkab Sukoharjo masih akan melakukan GPM secara merata baik di tengah kota maupun di wilayah pinggiran. Hal itu dilakukan sebagai bentuk pemerataan dan mempermudah akses bagi warga saat membeli bahan kebutuhan

pokok pangan.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, mengatakan, program gerakan pangan murah masih diandalkan Pemkab Sukoharjo dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pokok pangan masyarakat sekaligus menjaga stabilitas harga di pasaran. Program sudah berjalan cukup lama dan masih berlanjut sampai

sekarang. Program gerakan pangan murah semakin digencarkan sebelumnya pada momen perayaan tertentu seperti Hari Raya Idul Fitri. Termasuk dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha beberapa hari ke depan.

Menjelang Hari Raya Idul Adha dikhawatirkan terjadi masalah seperti keterlambatan pengiriman bahan pokok pangan dan berdampak pada kenaikan harga dipasaran. Selain itu juga terkait kemungkinan meningkatnya permintaan masyarakat yang juga berdampak pada kenaikan harga. Program gerakan pangan murah digelar dengan konsep berbagi dengan menunjuk satu tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya Pemkab Sukoharjo bersama pihak terkait salah satunya Bulog menyediakan berbagai kebutuhan pokok pangan untuk dijual kepada masyarakat. (Mam)-d

Kasus Stunting di Kecamatan Polokarto Turun Drastis

SUKOHARJO (KR) - Angka kasus stunting di wilayah Kecamatan Polokarto turun drastis. Penurunan terjadi setelah dilakukan upaya bersama secara gencar melibatkan pihak terkait seperti Pemkab, Kodim 0726 dan Polres Sukoharjo. Anak stunting sudah mendapat pemenuhan gizi salah satunya dengan pemberian alga sebagai sumber multivitamin.

Camat Polokarto Heri Mulyadi, Senin (26/6) mengatakan, kerja keras yang dilakukan bersama sejak beberapa bulan lalu sudah menunjukkan hasil positif. Angka kasus stunting sekarang di wilayah Kecamatan Polokarto mengalami penurunan drastis.

Kasus stunting tersebut menurun setelah perkembangan kondisi anak terus membaik. Anak seka-

rang dalam kondisi mengalami peningkatan berat badan, tinggi badan dan terpenuhi kebutuhan gizi dan vitamin. Kondisi kesehatan tersebut juga telah melalui hasil pemeriksaan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo melalui Puskesmas.

"Secara keseluruhan angka kasus stunting di wilayah Kecamatan Polokarto turun drastis. Kami ambil contoh di wilayah Desa Mranggen Kecamatan Polokarto dari sebelumnya ada 100 anak kasus stunting sekarang tinggal sekitar 30 anak saja. Penurunan juga terjadi di desa lainnya," ujarnya.

Kepala Puskesmas Polokarto Novia Dwi Ernawati, mengatakan, data secara keseluruhan di wilayah Kecamatan Polokarto ada sekitar 456 kasus stunting tersebar di se-

jumlah desa. Jumlah kasus stunting paling tinggi berada di Desa Mranggen sebanyak 100 balita. Sebanyak 100 balita stunting di Desa Mranggen rata-rata kondisi badannya tidak ideal sebagaimana dalam keadaan sehat. Penanganan dilakukan bersama dengan melibatkan Pemkab Sukoharjo melalui Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) khususnya Puskesmas, Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo. Gerak cepat petugas gabungan memberikan tambahan nutrisi dan gizi baik kepada balita stunting dan ibu hamil dan menyusui.

Khusus untuk 100 balita stunting di Desa Mranggen Kecamatan Polokarto terhitung sejak 5 Maret lalu sudah mendapat tambahan nutrisi bantuan dari Kodim 0726 Sukoharjo dan PT Dua Naga.

Hasilnya sampai 15 hari pemberian nutrisi diketahui kondisi 59 balita mengalami kenaikan berat badan. Sedangkan enam balita berat badan turun dan 35 balita berat badan stabil atau tetap.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, seperti kita ketahui bersama, persoalan stunting telah menjadi agenda pembangunan nasional, dan perhatian Pemerintah Kabupaten Sukoharjo terhadap masalah percepatan penurunan stunting menjadi salah satu prioritas, karena stunting merupakan ancaman terhadap kualitas sumber daya manusia, sehingga dengan kata lain Kabupaten Sukoharjo masih mempunyai pekerjaan rumah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Mam)-d

HUKUM

BUS PARIWISATA VS MOTOR Pengendara dan Pembonceng Tewas

WONOSARI (KR) - Dua orang masing-masing pengendara dan pembonceng motor Yamaha Vega nopol AB 6373 RD dikendarai PL (43) berboncengan dengan Sukarmin (49) warga Kalurahan Sodo Paliyan Gunungkidul, tewas dalam kecelakaan yang melibatkan bus pariwisata dengan sepeda motor di jalur wisata Glagah Kemiri Tanjungsari.

Kedua korban luka parah dan tewas di lokasi kejadian. "Karena luka berat keduanya tewas," jelas Kapolsek Tanjungsari Gunungkidul, AKP Wawan Anggoro, Senin (26/6).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa naas ini bermula saat sepeda motor Yamaha Vega Nopol AB 6373 RD yang dikendarai PL berboncengan dengan Sukarmin melaju dari arah pantai selatan menuju Wonosari. Setibanya di lokasi kejadian pada jalan menikung, tiba-tiba motor hilang kendali. Saat bersamaan meluncur iringan bus pariwisata dari arah berlawanan. Pengendara motor sudah berusaha menghindar, namun karena jarak terlalu dekat akhirnya menyenggol bagian belakang bus pariwisata NopolK 7030 QB yang dikemudikan oleh Yoga Denny Airlando (28) warga Karanganyar Jawa Tengah.

Usai senggolan, sepeda motor terjatuh dan bertabrakan dengan bus pariwisata Nopol H 1145 RX yang dikemudikan oleh Dedi Krisnawan Putra (43) warga Berbah, Sleman. Akibat kejadian tersebut dua pengendara motor tewas.

Setelah mendapat laporan, petugas Polsek Tanjungsari langsung mendatangi lokasi kejadian. Berdasarkan hasil pemeriksaan di lokasi kejadian, diduga pengendara motor kurang hafal medan. Adapun sopir bus sudah berusaha menghindari, namun karena jarak terlalu dekat kecelakaan tidak dapat dihindarkan. Kecelakaan ini sudah ditangani Satlantas Polres Gunungkidul dan Polsek Tanjungsari.

Sebelumnya, pakalantast juga di Jalan Selan-Palangro, tepatnya di ruas Jalan Pilangroto Semin Gu-

nungkidul. Truk Mitsubishi Nopol B 9729 JH terpelorot dan terguling di tanjakan menimpa pengendara motor Honda Nopol AB 5166 AI yang dikendarai Tri Kahono (39) warga Kalurahan Sumberejo Semin hingga tewas.

Pengemudi truk diketahui Iswanto (60) warga Kalurahan Sumberejo Semin tidak mampu menghentikan laju kendaraan saat berada di tanjakan dan justru mobil yang dikemudikannya terpelorot dan terguling.

Kapolsek Semin AKP Arif Heriyanto, menyatakan sebelum kejadian truk sedang melaju dari arah Semin menuju Ponjong dan berjalan searah dengan sepeda motor yang dikendarai korban. Ketika kedua kendaraan tersebut sampai di ujung tanjakan, truk tiba-tiba kehabisan tenaga dan tidak mampu melanjutkan perjalanan dan mengakibatkan truk berjalan mundur. Sepeda motor yang tepat berada terlalu dekat dengan truk tidak memiliki cukup jarak untuk menghindar.

Saat truk berjalan mundur dan terguling di jalan aspal langsung menimpa motor korban. "Pengendara motor mengalami luka parah dan meninggal di lokasi kejadian," imbuh AKP Arif Heriyanto.

Petugas yang tiba di lokasi segera melakukan proses evakuasi korban dan menyelidiki penyebab terjadinya kecelakaan ini. Dari dugaan sementara terjadinya kecelakaan truk naas tersebut tidak kuat menanjak dan mengalami mati mesin hingga terpelorot dan menimpa korban pengendara motor.

Terkait dengan kecelakaan ini, Kepolisian mengimbau kepada seluruh pengguna jalan untuk selalu memperhatikan jarak aman antara kendaraan, terutama saat melintasi tanjakan atau situasi lalu lintas yang padat. "Kesadaran dan kehati-hatian dalam berkendara adalah salah satu kunci utama untuk menghindari kecelakaan yang dapat mengancam keselamatan jiwa diri sendiri maupun orang lain," terang AKP Arif Heriyanto. (Bmp)-d

KASUS PEMBUNUHAN 7 BAYI

Kakek Sekaligus Ayah Kandung Korban Ditangkap

PURWOKERTO (KR) - Pelaku pembunuhan terhadap tujuh bayi yang merupakan hasil hubungan sedarah atau inses berhasil dibekuk petugas Satreskrim Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriadi, Senin (26/6), menjelaskan pelaku pembunuhan terhadap tujuh bayi adalah Rd (57) warga Kelurahan Tanjung. Purwokerto Selatan. "Pelaku Rd merupakan kakek dan juga ayah kandung dari tujuh bayi yang dibunuh tersebut," jelasnya, Senin (26/6).

Aksi pembunuhan dilakukan sejak tahun 2012. Dari pengakuan pelaku total ada tujuh bayi yang dibunuh dengan cara mulut bayi dibekap atau ditutup kain. "Aksi pembunuhan dilakukan saat En (26) anak kandung Rd melahirkan. Kemudian oleh Rd langsung dibunuh," ungkapnya.

Aksi pembunuhan berawal adanya hubungan sedarah antara Rd dengan En yang merupakan anak kandungnya sejak tahun 2012. Kasus itu terungkap adanya temuan empat kerangka tulang bayi tanah pekarangan milik warga di RT 1 RW 4 Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Petugas yang melakukan penyelidikan berhasil mengidentifikasi orangtua bayi

tersebut. Kemudian mengamankan En (26) ibu kandungnya disusul kemudian menangkap Rd yang merupakan ayah kandung En, yang juga ayah dan kakek tujuh bayi yang sudah jadi kerangka.

Kepada petugas, Rd mengaku ada tujuh bayi yang dibunuh hidup-hidup dengan cara menutup mulut bayi yang baru lahir dengan kain. Dari tujuh bayi tersebut terdiri jenis perempuan lima orang, dan laki-laki dua orang.

Dari tujuh bayi yang di-

bunuh, petugas baru menemukan empat kerangka, sedang tiga kerangka lainnya hingga Senin (26/6) masih dilakukan pencarian di lokasi penemuan.

Sebelumnya, sebanyak empat kerangka bayi ditemukan di pekarangan RT 1 RW 4 Kelurahan Tanjung, Purwokerto Selatan, Banyumas. Bayi tersebut diduga merupakan hasil hubungan sedarah bapak dan anak.

Dugaan itu semakin kuat setelah petugas Satreskrim Polresta Banyumas, Jawa Tengah, Jumat (23/6), meng-

amankan En (25) yang merupakan ibu kandung keempat kerangka bayi tersebut.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriadi, saat dihubungi Minggu (25/6), menjelaskan dari pengakuan En (25) bahwa keempat kerangka bayi yang ditemukan warga dan petugas setelah melakukan penggalian merupakan bayi milik En.

"En mengaku kalau kerangka bayi itu merupakan anaknya. Dugaan sementara bayi itu merupakan hasil hubungan sedarah dengan ayah kandungnya," jelas Kopol Agus Supriadi.

Untuk memastikan empat kerangka bayi itu merupakan hasil hubungan sedarah, polisi memburu Rd (52) ayah kandung En. Petugas juga akan melakukan tes DNA untuk memastikan penemuan kerangka bayi tersebut, apakah hasil hubungan sedarah atau tidak.

Untuk pengusutan lebih lanjut, petugas akan kembali melakukan penggalian tanah untuk mencari kerangka bayi lainnya. Karena ada kemungkinan masih ada tiga kerangka bayi lagi yang belum ditemukan. Penguburan kerangka bayi itu dilakukan sejak tahun 2012, sejak En melahirkan bayi pertamanya. (Dri)-d



KR-Driyanto

Petugas melakukan pencarian dan menggali tanah kuburan kerangka bayi.

Lelap Tidur, HP Penjaga Malam Raib

WATES (KR) - Handphone milik penjaga malam KUD di wilayah Jogaman Bumirejo Lendah raib dibawa kabur pencuri. Pelaku memanfaatkan ke lengahan korban bertugas jaga malam saat terlelap tidur.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, Kamis (22/6) membenarkan adanya laporan

an pencurian satu unit handphone milik penjaga malam KUD di wilayah Lendah. Kejadian ini bermula saat korban Samingun (53) warga Jatirejo Lendah terbangun saat bertugas jaga malam sekitar pukul 02.30.

Korban mendapati handphone Samsung Galaxy A225G miliknya telah hilang. Sebelum tidur, korban

memutar wayang melalui aplikasi di handphone kemudian dimasukkan ke dalam saku jaketnya.

Korban mencari handphone miliknya di sekitar tempat istirahat namun tidak ditemukan. Korban kemudian menyeberang jalan ke angringan memberitahu ke penjual angringan bahwa handphone miliknya hi-

lang dan menanyakan apakah melihat ada orang datang ke TKP.

"Penjual angringan melihat ada seseorang yang tidak dikenal menggunakan sepeda motor keluar dari TKP. Atas kejadian ini korban melapor ke Polres Kulonprogo. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. (Dan)-d